

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penentuan Pokok Bahasan**

Lingkungan organisasi selalu menghadapi perubahan, dan perubahan yang terjadi ini dengan sendirinya memicu ketidakpastian. Ketidakpastian tersebut dapat bersumber dari lingkungan internal ataupun lingkungan eksternal. Lingkungan internal organisasi merupakan lingkungan kerja suatu organisasi, yang dapat meliputi struktur kerja organisasi dan sistem manajerial organisasi. Sedangkan lingkungan eksternal adalah lingkungan di luar suatu organisasi yang berkaitan dengan pihak perusahaan. Lingkungan eksternal tersebut dapat meliputi pemegang saham, pemasok, rekan kerja perusahaan, dan sebagainya. Pada intinya berbagai ketidakpastian tersebut harus dapat disadari oleh pihak manajemen dan sebagai pihak pengambil keputusan.

Pada suatu organisasi terdapat tata kerja yang telah diformat dan disesuaikan dengan lingkungan. Format tata kerja ini diarahkan agar semua kinerja operasional perusahaan tertata dan sesuai dengan target operasional yang ditetapkan. Dalam kenyataannya, tidak semua format kerja yang telah ditetapkan mampu berjalan seperti yang diharapkan. Seringkali terjadi penyimpangan-penyimpangan yang salah satunya disebabkan oleh kelalaian atau ketidakkonsistenan kerja sumber daya perusahaan yang berhubungan dengan tata kerja tersebut, yaitu sumber daya manusia. Belum lagi jika dihadapkan pada perubahan lingkungan, maka sangat dimungkinkan tata kerja yang telah

ditetapkan harus terus disesuaikan agar perubahan yang terjadi tidak menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Namun juga bukan hal yang mudah untuk dapat mengendalikan dan mengidentifikasi perubahan yang terjadi secara tepat dan cermat. Untuk itu, diperlukan sistem yang *comfortable* dengan lingkungan agar semua kinerja operasional sesuai dengan format yang ditetapkan.

Untuk menghadapi hal ini, maka keberadaan sistem akuntansi manajemen dimungkinkan dapat menjawab tuntutan perubahan lingkungan yang terjadi. Sistem ini akan dapat bekerja dengan baik jika sistem yang diimplementasikan telah disesuaikan dengan lingkungan kerja dan diikuti dengan penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas dengan tuntutan sistem. Perbaikan struktur dan infrastruktur operasional juga harus mendapatkan penekanan sehingga akan mampu menjawab tuntutan sistem yang berjalan.

Sistem akuntansi manajemen merupakan salah satu syarat dasar agar pihak manajerial dapat menetapkan beragam kebijakan yang tepat dan akurat, hal ini mengingat bahwa dalam setiap kebijakan yang ditetapkan haruslah berdasarkan pada informasi yang tepat dan akurat. Dan untuk dapat menyajikan informasi yang tepat dan akurat, maka sistem yang diterapkan harus memperhatikan berbagai bentuk fenomena lingkungan organisasi yang dihadapi.

Keberhasilan penerapan sistem akuntansi manajemen, tidak sepenuhnya dijamin berhasil, karena terdapat beberapa faktor yang harus dipertimbangkan sehubungan dengan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Keberhasilan suatu sistem yang diimplementasikan dalam lingkup operasional perusahaan

sangat tergantung pada konsep, kemampuan sumber daya perusahaan, dan kekonsistenan dari penerapan sistem tersebut.

Sebaik apapun konsep sistem yang diterapkan, jika tidak diikuti dengan persiapan sumber daya manusia yang berkualitas, maka kinerja sistem juga tidak akan banyak memberikan harapan, dan demikian halnya jika kinerja tidak konsisten dalam mengimplementasikan sistem, maka hasilnya pun juga tidak akan jauh berbeda. Untuk itu, konsep, sumber daya manusia, dan kekonsistenan penerapan sebuah sistem akuntansi manajemen harus terus dikendalikan agar semua operasional dapat berjalan pada formatnya guna menghadapi perubahan lingkungan organisasi yang berjalan dinamis.

## **1.2. Pokok Bahasan**

Pokok bahasan dalam penelitian ini adalah: bagaimana peranan sistem akuntansi manajemen dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan karena terjadinya perubahan lingkungan tersebut ?

## **1.3. Tujuan Pembahasan**

Tujuan pembahasan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui peranan penerapan sistem akuntansi manajemen untuk menghadapi ketidakpastian dalam lingkungan organisasi karena terjadinya perubahan lingkungan yang berjalan dinamis.